

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan deskriptif, yaitu dengan menganalisis data berupa angka dengan cara melakukan perhitungan, kemudian mengaplikannya dengan menggunakan metode *Cross sectional approach* dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut dengan dibantu catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008:149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif).

#### **3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian**

##### **3.2.1 Obyek Penelitian**

Dalam menganalisis penelitian ini di ambil data dari PT. Indosat Tbk. Dan PT. XL. Axiata Tbk data yang digunakan data sekunder yang diambil sumber terpercaya yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

##### **3.2.2 Sumber Data**

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penyusunan laporan ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara. Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT. Indosat Tbk Dan PT XL. Axiata Tbk Yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi periode 2015-2018.

### 3.3 Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

Dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa konsep operasional yang digunakan untuk menganalisis beberapa hal yang terkait sebagai berikut:

Tabel 3. 2

#### Operasional Variabel Penelitian

Varabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas			
Rasio lancar ( <i>Current Ratio</i> )	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas	$\frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

	<p>yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.</p>		
<p>Rasio Cepat (<i>Quick Ration</i>)</p>	<p>Rasio sangat lancar atau <i>acid test ratio</i> merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai</p>	$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	<p>Rasio</p>

	sediaan ( <i>inventory</i> ).		
Rasio Solvabilitas			
<i>Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)</i>	Ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.	$\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Rasio Profitabilitas			
Margin Laba Bersih ( <i>Net Profit Margin</i> )	Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio

	ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.		
Hasil Pengembalian Investasi ( <i>Return On Investment/ROI</i> )	Rasio yang menunjukkan hasil ( <i>return</i> ) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Hasil pengembalian ekuitas ( <i>return on equity/ROE</i> )	Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio

Rasio Aktivitas			
Perputaran Piutang <i>(Receivable Turnover)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.	$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$	Kali
Rasio perputaran persediaan <i>(inventory turn over)</i>	rasio ini menunjukkan likuiditas perusahaan dalam pengelolah persediaannya. Semakin tinggi perputaran maka semakin baik. Hal tersebut artinya perusahaan menjual dan	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Persediaan}}$	Kali

	<p>mengelolah persediaan dengan cepat dan baik. Jika rendah berarti efektivitas pengendalian persediaan kurang baik.</p>		
<p>Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Assets Turnover</i>)</p>	<p>Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan total aktiva tetap dalam suatu periode.</p>	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Tetap}}$	Kali
<p>Perputaran Total Aset</p>	<p>Rasio yang digunakan untuk mengukur</p>	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Kali

<i>(Total Assets Turnover)</i>	perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva	Total Aset	
--------------------------------	--	------------	--

Sumber : Kasmir 2012

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumen berupa laporan keuangan PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk Tahun 2015-2018 melalui website resmi dari Bursa Efek Indonesia dan harus sudah memiliki surat izin pengambilan data resmi dari kantor Bursa Efek Indonesia. Pada proses pengumpulan data ini penulis menggunakan, mencatat dan mempelajari data-data atau dokumen-dokumen yang dianggap penting bagi peneliti.

### 3.5 Prosedur Analisis

#### 3.5.1 Metode Analisis data

Metode yang akan digunakan peneliti pada saat ini adalah kuantitatif dengan studi deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data yang banyak menuntut penggunaan angka-angka dengan cara melakukan perhitungan, kemudian mengaplikasikannya dengan metode *Cross sectional approach* dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut.



Dalam hal ini, peneliti melakukan perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam penelitian pada obyek penelitian yaitu pada PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.
2. Menghitung data dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dalam mengukur kinerja keuangan.

### **3.5.2 Mekanisme Analisis Data**

Analisis data untuk analisis laporan keuangan dilakukan dengan cara menghitung analisis rasio yang meliputi :

#### **a. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari buku analisis laporan keuangan (kasmir 2012) :

- Rasio Hutang Terhadap Aktiva ( Dabt Ratio)

$$\text{Debt ratio} = \text{total hutang} : \text{total asset} \times 100\%$$

- Rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio)

$$\text{Debt to equity ratio} = \text{total hutang} : \text{total ekuitas} \times 100\%$$

#### **b. Rasio profitabilitas**

Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari buku analisis laporan keuangan (Kasmir, 2019) :

Margin laba kotor (gross profit margin)

- Margin laba bersih (net profit margin)

$$\text{Net profit margin} = \text{laba bersih setelah pajak} : \text{penjualan} \times 100\%$$

- ROI (return on invesment)

$$\text{ROI} = \text{laba bersih setelah pajak} : \text{total asset} \times 100\%$$

- ROE (return on equity)

$$\text{ROE} = \text{laba bersih setelah pajak} : \text{total ekuitas} \times 100\%$$

c. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari buku analisis laporan keuangan (kamir,2012) :

- Rasio lancar (Current Rasio)

$$\text{Current Rasio} = \text{aktiva lancar} : \text{kewajiban lancar}$$

- Rasio Cepat (Quick Rasio)

$$\text{Quick Rasio} = (\text{current assent} - \text{inventori}) : \text{current laibilities}$$

- Rasio Kas (Cash Rasio)

$$\text{Cash Rasio} = (\text{kas} + \text{bank}) : \text{kewajiban lancar}$$

d. Rasio Aktivitas

Hitungan rasio aktivitas dapat dihitung dengan rumus dari buku analisis laporan keuangan (Kasmir, 2019) :

- Rasio perputaran persediaan (Inventory turn over)

$$\text{Inventory turn over} = \text{penjualan bersih} : \text{total aset tetap} \times \text{kali}$$

- Rasio perputaran aset tetap ( fixed asset turnover)

$$\text{Fixed asset turnover} = \text{penjualan bersih} : \text{total aktiva tetap} \times 1 \text{ kali}$$

- Rasio perputaran aktiva (total assets turnover)

$$\text{Total assets turnover} = \text{penjualan bersih} : \text{total aktiva} \times 1 \text{ kali}$$